

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PERAWATAN BAYI BARU LAHIR PADA IBU HAMIL

Oktavia Murry Armanda^{1*}, Faizah Betty Rahayuningsi²

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

*Corresponding Author : fbr200@ums.ac.id

ABSTRAK

Pada kasus ibu baru atau ibu yang baru melahirkan anak pertama, terkadang ibu menjadi depresi ketika bayinya lahir dan tidak tahu harus berbuat apa. Studi menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah kematian anak terjadi selama fase neonatal, khususnya pada bulan pertama kehidupan. Kesalahan dalam merawat bayi baru lahir yang sehat dapat mengakibatkan gangguan yang berpotensi menimbulkan cacat sepanjang hidup atau bahkan kematian. Studi ini merupakan penelitian kuantitatif yang menerapkan metode quasi eksperimental dengan desain penelitian one group pretest dan posttest. Populasi yang menjadi fokus penelitian menjalani pretest sebelum menerima pendidikan kesehatan terkait perawatan bayi baru lahir. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan. Pertama, mayoritas responden berada dalam usia kehamilan 26-35 minggu, dengan persentase sebesar 52,9%. Kedua, sebagian besar dari mereka memiliki pekerjaan sebagai IRT, mencapai 44,1% dari total responden. Ketiga, kelompok usia terbesar adalah antara 22-28 tahun, mencakup 55,9% dari semua responden. Rata-rata usia kehamilan adalah sekitar 2,24, dengan rata-rata pekerjaan sekitar 3,03, rata-rata usia sekitar 1,53, rata-rata pengetahuan sebelum sosialisasi sekitar 2,79, dan rata-rata pengetahuan setelah sosialisasi adalah 3. Kesimpulan penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan *booklet* memiliki pengaruh positif pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktek ibu hamil. Ini adalah hasil yang baik dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayi yang akan lahir.

Kata kunci : bayi, ibu baru, pendidikan kesehatan

ABSTRACT

In the case of new mothers or mothers who have just given birth to their first child, sometimes mothers become depressed when their baby is born and don't know what to do. Studies show that more than half of all child deaths occur during the neonatal phase, especially in the first month of life. This study is a quantitative research that applies a quasi-experimental method with a one group pretest and posttest research design. The population that was the focus of the study underwent a pretest before receiving health education related to newborn care. The results of this research are based on the data analysis that has been carried out, there are several important findings that can be concluded. First, the majority of respondents were 26-35 weeks pregnant, with a percentage of 52.9%. Second, most of them work as housewives, reaching 44.1% of the total respondents. Third, the largest age group is between 22-28 years, covering 55.9% of all respondents. The average gestational age is around 2.24, with an average occupation of around 3.03, an average age of around 1.53, an average knowledge before socialization around 2.79, and an average knowledge after socialization is 3. The conclusion of this research is that health education with booklets has a positive influence on increasing the knowledge, attitudes and practices of pregnant women. This is a good result in efforts to improve the health of pregnant women and babies to be born.

Keywords : baby, health education, new mother

PENDAHULUAN

Neonatus adalah periode kehidupan pertama bayi ekstrasuterin hingga usia 28 hari (Setiawan, 2019). Pada periode ini, kehidupannya sangat rentan dan memerlukan penyesuaian fisiologis agar dapat bertahan hidup secara optimal. Bayi baru lahir berada

dalam kategori usia yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, sehingga perawatan yang cermat dan tepat sangat penting untuk mencegah kemungkinan komplikasi yang tidak diinginkan. Upaya pencegahan melibatkan penanganan persalinan oleh tenaga medis berkualitas, serta dilengkapi dengan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan standar persalinan dan perawatan bayi baru lahir (Muyasaroh & Rahayuningsih, 2022). Perawatan bayi baru lahir penting untuk diperhatikan demi kelangsungan kesehatannya (Delima, & Andriani, 2019). Karena masalah serius, seperti infeksi, dapat timbul, perhatian khusus terhadap bayi baru lahir menjadi suatu keharusan.

Pada kasus ibu baru atau ibu yang baru melahirkan anak pertama, ibu terkadang menjadi depresi ketika bayinya lahir dan tidak tahu harus berbuat apa. Diketahui bahwa ibu yang baru pertama kali melahirkan sering menghadapi kesulitan, seperti kegugupan, perawatan yang memadai, pendidikan kesehatan dan dukungan mengenai perawatan bayi (Kiftiyah, 2020). Persiapan masa nifas yang tidak diberikan atau belum di berikan sejak masa kehamilan, menyebabkan ibu tidak mengetahui cara dalam perawatan diri dan bayinya dengan baik (Rahayuningsih, 2015). Banyak pelajaran yang harus perlahan-lahan dipelajari ibu dalam merawat bayinya, menjadi ibu baru itu tidak mudah (Cahyono, 2019). Karena pengetahuan yang kurang dapat mempengaruhi pelaksanaan perawatan bayi baru lahir yang diperlukan pada ibu. Hasil studi menunjukkan bahwa lebih dari 50% kejadian kematian anak terjadi selama periode neonatal, khususnya pada bulan pertama kehidupan. Kelalaian dalam menangani bayi baru lahir yang sehat dapat mengakibatkan kelainan yang dapat menyebabkan cacat sepanjang hidup atau bahkan kematian. Contohnya, pembukaan saluran napas yang tidak optimal saat lahir dapat menyebabkan cairan lambung masuk ke paru-paru, yang berpotensi menyebabkan kekurangan asam, kesulitan bernapas, dan jika dibiarkan berkepanjangan, dapat menyebabkan pendarahan otak, kerusakan otak, serta keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan. Adalah penting juga untuk mencegah infeksi pada tali pusat, mata, dan telinga selama proses kelahiran atau saat membersihkan bayi, dengan menjauhkan alat yang kotor dan cairan, bahan.

Merawat bayi yang baru lahir tidaklah sederhana, dan keterampilan serta pengetahuan yang memadai sangat diperlukan dalam menjalankan perawatan tersebut. Kematian bayi baru lahir salah satunya penyebabnya yaitu kurang benar dalam perawatannya (Rofif, & Sulistyorini, 2017). Kunci dalam merawat dan membina anak terutama pada bayi baru berada di ibu atau orang tua (Fathonah, 2015). Perawatan bayi baru lahir mencakup upaya untuk menjaga kesehatannya, seperti merawat tali pusat, memberikan mandi dengan benar, menyusui dengan tepat, melakukan perawatan kulit untuk mencegah infeksi, dan menjaga kebersihan popok bayi (Yuliyanti et al., 2020). Beberapa faktor yang dapat menghambat pelaksanaan perawatan bayi yang memadai melibatkan kurangnya pengetahuan pada ibu dan praktik keperawatan yang tidak sesuai. Kekhawatiran terkait perawatan bayi yang baru lahir seringkali dialami oleh ibu yang baru saja melahirkan anak pertama mereka.

Sikap merujuk pada kecenderungan seseorang untuk merespons secara tertutup terhadap stimulus atau objek yang diterimanya dari lingkungannya. Pembentukan sikap dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri individu dan faktor eksternal di luar individu, yang berfungsi sebagai pemicu dalam proses pembentukan sikap tersebut. Hal tersebut bahwa sikap seseorang akan mempengaruhi pengetahuan yang dimilikinya, responden yang memiliki sikap positif kemungkinan akan memiliki pengetahuan yang lebih baik (Mulyawati et al., 2017). Perilaku adalah tanggapan individu terhadap stimulus atau tindakan yang dapat diamati dan memiliki ciri-ciri seperti frekuensi, spesifisitas, durasi, serta tujuan yang dapat disadari atau tidak. Analisis perilaku menjadi krusial dalam upaya memahami alasan di balik perilaku seseorang sebelum mencoba untuk mengubahnya. Semakin baik pengetahuan ibu, maka berpengaruh terhadap perubahan perilaku ibu, karena pengetahuan merupakan faktor predisposisi atau faktor yang mendahului perilaku yang menjelaskan alasan atau motivasi

untuk berperilaku. Pendidikan kesehatan adalah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan praktek individu, masyarakat dan kelompok, dengan maksud untuk merawat dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku seseorang. (Meiwulan, & Rahayuningsih, 2019). Pendidikan kesehatan merupakan proses pemberian informasi kepada masyarakat agar dapat memecahkan atau menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi sehingga masyarakat lebih mandiri untuk menjaga kesehatannya (Anggraini, 2020). Dalam dunia keperawatan, pendidikan kesehatan merupakan profesi keperawatan mandiri yang membantu pasien, baik individu maupun kelompok dan komunitas, untuk mengelola masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran, peran perawat dalam hal ini adalah sebagai pendidik. Dimana perawat dapat memberikan kegiatan pembelajaran melalui pendidikan kesehatan yang dibutuhkan ibu saat merawat bayi baru lahir. Dalam hal ini, penting bagi pemerintah, institusi kesehatan, dan tenaga medis untuk memberikan Pendidikan kesehatan yang komprehensif kepada Masyarakat, terutama kepada ibu atau orang tua yang memiliki bayi baru lahir. Pendidikan kesehatan yang dilakukan secara kelompok terkadang menyebabkan para ibu malu untuk menanyakan kondisi kesehatan bayinya

Media *booklet* merupakan media yang digunakan dalam menyampaikan pesan kesehatan yang berbentuk buku yang berisikan tulisan dan gambar (Artini & Sudaryanto, 2014). *Booklet* berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, dengan tidak lebih dari 30 lembar isi bolak-balik tulisan dan gambar. Istilah *booklet* muncul dari buku, dan leaflet berarti media *booklet* adalah kombinasi leaflet dan buku dengan format kecil (ukuran) seperti selebaran. Struktur *booklet* ini isinya menyerupai buku (pendahuluan, isi, dan penutupan) hanya saja cara penyajian kontennya jauh lebih pendek dari buku (Ombi et al., 2021). Berdasarkan penelitian ada pengaruhnya penyuluhan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan perilaku ibu mengenai pemberian makan bayi dan balita (Puspitasari, & Sunarsih, 2021)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode quasi eksperimental dengan desain penelitian *one group pretest* dan *posttest*. Populasi yang menjadi subjek penelitian mengalami tahap pretest sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan terkait perawatan bayi baru lahir. Tahap selanjutnya yaitu posttest guna mengamati perubahan serta peningkatan pengetahuan dalam kelompok yang sedang diteliti.

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
0 ₁	X	0 ₂

Keterangan :

X : Pemberian perlakuan, yaitu pendidikan kesehatan

0₁ : Nilai sebelum diberikan pendidikan kesehatan (pretest)

0₂ : Nilai setelah diberikan pendidikan kesehatan (posttest)

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang menjalani atau melakukan pemeriksaan kehamilan di puskesmas Nguter. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah teknik *purposive sampling*, di mana subjek dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap memiliki keterkaitan dengan karakteristik populasi yang telah diketahui dan ditentukan sebelumnya.

Jumlah Sampel

$$n =$$

$$= \frac{N}{N + d + 1}$$

$$= \frac{52}{52(0,1)^2 + 1}$$

$$= \frac{52}{0,52 + 1}$$

$$= \frac{52}{1,52}$$

$$= 34,2$$

(Dibulatkan menjadi 34)

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

d = tingkat signifikansi (0.1)

Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 34

HASIL

Bagian ini memuat hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi, gambar, dan/atau tabel, termasuk juga hasil uji statistik, yang dijelaskan tanpa melibatkan diskusi. Judul tabel terletak di bagian atas tabel, sedangkan judul gambar ditempatkan di bagian bawah gambar.

Tabel 1. Analisis Univariat

Kategori	N	F (%)
Usia Kehamilan		
4-14 minggu	10	29,4
15 - 25 minggu	6	17,6
26-35 minggu	18	52,9
Pekerjaan		
Swasta	5	14,7
IRT	15	44,1
Guru	4	11,8
Dosen	1	2,9
Wiraswasta	5	14,7
Wirausaha	1	2,9
Karyawan	3	8,8
Usia		
22-28 tahun	19	55,9
29-35 tahun	12	35,3
36-41 tahun	3	8,8
Total	34	100

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia kehamilan 26-35 minggu berjumlah sebanyak 18 responden dengan persentase adalah 52,9% memiliki jumlah dan persentase yang lebih tinggi dibandingkan usia kehamilan 4-14 minggu dengan jumlah 10 responden dan persentase 29,4% serta usia kehamilan 15-25 minggu dengan jumlah 6 responden dan persentase 17,6%, sedangkan jumlah dan persentase yang paling rendah adalah usia kehamilan 15-25 minggu dengan jumlah 6 responden dan persentase 17,6%. Jumlah dan persentase pekerjaan responden sebagian besar adalah IRT dengan jumlah sebanyak 15 responden dan persentase 44,1%, sedangkan responden dengan jumlah dan persentase pekerjaan paling rendah adalah Dosen dan Wirasusaha dengan jumlah sebanyak 1 responden serta persentase 2,9%. Jumlah dan persentase usia sebagian besar adalah usia 22-28 tahun dengan jumlah sebanyak 19 responden dan persentase 55,9%, sedangkan untuk jumlah dan persentase responden dengan usia yang paling rendah adalah usisa 36-41 tahun dengan jumlah 3 responden dan persentase 8,8%.

Tabel 2. Rata-Rata Usia Kehamilan

	Usia kehamilan	Pekerjaan	Usia	Pengetahuan sebelum sosialisasi	Pengetahua sesudah sosialisasi
Mean	2,24	3,03	1,53	2,79	3
Median	3	2	1	3	3
Mode	3	2	1	3	3

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari usia kehamilan adalah 2,24, pekerjaan 3,03, usia 1,53, pengetahuan sebelum di sosialisasi 2,79, dan pengetahuan sesudah di sosialisasi adalah 3. Median dari usia kehamilan adalah 3, pekerjaan 2, usia 1, pengetahuan sebelum di sosialisasi 3, dan pengetahuan sesudah di sosialisasi adalah 3. Mode dari usia kehamilan adalah 3, pekerjaan 2, usia 1, pengetahuan sebelum di sosialisasi 3, dan pengetahuan sesudah di sosialisasi adalah 3.

Tabel 3. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet

Pengetahuan	N	F (%)
Kurang	0	0
Cukup	7	20,7
Baik	27	79,4
Total	34	100

Dari data yang tertera dalam tabel, dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu hamil sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan melalui *booklet* menunjukkan tingkat pengetahuan yang cukup baik. Sebanyak 27 responden, atau sekitar 79,4%, masuk dalam kategori memiliki pengetahuan yang cukup. Sementara itu, sebagian kecil ibu hamil lainnya, sebanyak 7 responden atau sekitar 20,7%, juga memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang pendidikan kesehatan ibu hamil.

Tabel 4. Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet

Pengetahuan	N	F (%)
Kurang	0	0
Cukup	0	0
Baik	34	100
Total	34	100

Berdasarkan tabel yang tercantum diatas dapat disimpulkan bahwa ibu hamil sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan *booklet* memiliki tingkat pengetahuan yang sangat baik dengan jumlah responden yaitu 34 responden dan persentase 100%.

Tabel 5. Analisis Bivariat

Kriteria	Sebelum		Sesudah		Perbedaan Sebelum & Sesudah
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Kurang	0	0	0	0	0
Cukup	7	20,7	0	0	-7
Baik	27	79,4	34	100	7
Total	30	100	30	100	

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan kesehatan dengan *booklet* dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan *booklet* terhadap pengetahuan perawatan bayi baru lahir.

Tabel 6. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pengetahuan	Equal variances assumed	19.842	.000	-5.117	66	.000	-1.882	.368	-2.617	-1.148
	Equal variances not assumed			-5.117	45.769	.000	-1.882	.368	-2.623	-1.142
Sikap	Equal variances assumed	2.792	.099	2.415	66	.019	2.588	1.072	.449	4.728
	Equal variances not assumed			2.415	58.926	.019	2.588	1.072	.444	4.733
Praktek	Equal variances assumed	12.681	.001	2.662	66	.010	.618	.232	.154	1.081
	Equal variances not assumed			2.662	45.275	.011	.618	.232	.150	1.085

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa hasil analisis *Independent sample t-test* antara *pretest* dan *post-test* menghasilkan nilai yaitu di pengetahuan memberikan nilai sig p = 0,000 (p<0,05) yang artinya bahwa data terdistribusi normal tetapi tidak homogen, oleh sebab itu karena asumsi tidak terpenuhi maka nilai signifikasi yang dibaca adalah dibagian *Equal variances not assumed* yang memberikan hasil bahwa nilai sig 2 tailed p = 0,000 (p<0,05) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variable. Sikap

memberikan nilai sig $p = 0,099$ ($p > 0,05$) yang artinya bahwa data terdistribusi normal dan homogen, oleh sebab itu karena asumsi terpenuhi maka nilai signifikansi yang dibaca adalah dibagian *Equal variances assumed* yang memberikan hasil bahwa nilai sig 2 tailed $p = 0,019$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variable. Praktek memberikan nilai sig $p = 0,001$ ($p < 0,05$) yang artinya bahwa data terdistribusi normal dan tidak homogen, oleh sebab itu karena asumsi tidak terpenuhi maka nilai signifikansi yang dibaca adalah dibagian *Equal variances not assumed* yang memberikan hasil bahwa nilai sig 2 tailed $p = 0,011$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua variable.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Hasil analisis univariat memberikan wawasan tentang karakteristik responden dalam studi ini. Misalnya, mayoritas responden berada dalam usia kehamilan 26-35 minggu. Ini menunjukkan bahwa mereka mungkin telah melewati trimester pertama kehamilan, yang merupakan periode kritis dalam perkembangan janin. Pekerjaan responden juga beragam, dengan mayoritas dari mereka bekerja sebagai IRT. Hal ini mencerminkan keragaman pekerjaan dalam populasi yang diteliti. Sementara itu, kelompok usia terbesar adalah 22-28 tahun, yang merupakan kelompok usia yang umumnya mengalami kehamilan pertama. Hasil penelitian ini didukung dengan pernyataan Ernawati (2018) yang menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil termasuk dalam kelompok usia reproduksi sehat, yaitu usia 20-35 tahun. Rata-rata dari berbagai variabel seperti usia kehamilan, pekerjaan, dan usia responden memberikan gambaran nilai tengah dari distribusi data, yang bisa menjadi referensi dalam analisis lebih lanjut.

Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pendidikan Kesehatan

Dalam tabel yang menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah menerima pendidikan kesehatan melalui *booklet*, data menunjukkan bahwa sebelum edukasi kesehatan, sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan yang baik (79,4%). Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dari mereka awalnya memiliki pemahaman yang memadai tentang kesehatan ibu hamil. Setelah mengikuti pendidikan kesehatan melalui *booklet*, semua responden mengalami peningkatan pengetahuan dan mencapai tingkat pengetahuan yang baik (100%). Temuan ini sangat positif, mengungkapkan bahwa pendidikan kesehatan dengan *booklet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Peningkatan pengetahuan ini memiliki relevansi penting karena dapat membantu ibu hamil membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka dan kesehatan bayi yang akan lahir. Hasil penelitian ini sesuai Ma'munah (2015) yang menunjukkan bahwa dimana pendidikan kesehatan yang disampaikan dengan media *booklet* dapat berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan.

Analisis Bivariat

Hasil analisis bivariat memberikan wawasan tentang hubungan antara variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini. Dalam hal ini, fokus utama adalah pada perubahan pengetahuan, sikap, dan praktek ibu hamil sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan *booklet*. Hasil data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil. Hasil ini menegaskan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* memiliki efektivitas yang nyata dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Temuan ini memberikan bukti kuat bahwa intervensi tersebut memiliki pengaruh positif yang dapat dilihat dari perbedaan yang

bermakna pada pemahaman ibu hamil sebelum dan setelah menerima pendidikan kesehatan. Hasil penelitian ini sesuai Dwi et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi metode booklet lebih inventif dalam meningkatkan efektivitas pendidikan kesehatan. Hal tersebut dikarenakan metode *booklet* melibatkan beberapa panca indera, *booklet* tersebut dapat dibawa pulang ke rumah oleh ibu sehingga ibu dapat membaca berulang kali.

Selanjutnya, hasil uji independent sample t-test juga mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam sikap dan praktek ibu hamil sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Sikap dan praktek juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan kesehatan dengan *booklet* bukan hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mengubah sikap dan praktek ibu hamil, yang merupakan langkah positif dalam menciptakan perubahan perilaku yang lebih baik terkait kesehatan selama kehamilan.

Analisis data ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan *booklet* memiliki pengaruh positif pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktek ibu hamil. Ini adalah hasil yang baik dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayi yang akan lahir. Hasil ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun program pendidikan kesehatan yang lebih efektif di masa depan, serta menekankan pentingnya memberikan pendidikan kesehatan yang komprehensif kepada ibu hamil untuk meningkatkan pemahaman dan praktek mereka terkait kesehatan selama kehamilan. Hasil penelitian ini sesuai Fitri (2019) yang menunjukkan bahwa media *booklet* mampu mengubah pengetahuan dan sikap untuk ibu hamil dalam mendeteksi tumbuh kembang karena media *booklet* berisi materi yang diringkas praktis mudah untuk dibaca sewaktu-waktu oleh ibu.

Menurut Rahayuningsih (2021), pendidikan kesehatan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas hidup ibu nifas. Sejak masa kehamilan, penyampaian informasi yang komprehensif tentang persiapan masa nifas, perawatan diri, dan perawatan bayi baru lahir dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada ibu tentang tindakan yang perlu diambil untuk memastikan kesejahteraan mereka dan bayi yang baru lahir. Melalui edukasi kesehatan, ibu nifas dapat memperoleh pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan, penanganan persalinan oleh tenaga medis yang berkualitas, serta praktik perawatan pasca melahirkan yang efektif. Hal ini tidak hanya berdampak positif terhadap kesehatan ibu dan bayi, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup mereka dalam jangka panjang dengan meminimalkan risiko komplikasi dan meningkatkan kemampuan merawat bayi. Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan kesehatan untuk ibu nifas dapat membawa dampak positif yang signifikan dalam mencapai kualitas hidup yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan penting yang dapat disimpulkan. Pertama, mayoritas responden berada dalam usia kehamilan 26-35 minggu, dengan persentase sebesar 52,9%. Kedua, sebagian besar dari mereka memiliki pekerjaan sebagai IRT, mencapai 44,1% dari total responden. Ketiga, kelompok usia terbesar adalah antara 22-28 tahun, mencakup 55,9% dari semua responden. Rata-rata usia kehamilan adalah sekitar 2,24, dengan rata-rata pekerjaan sekitar 3,03, rata-rata usia sekitar 1,53, rata-rata pengetahuan sebelum sosialisasi sekitar 2,79, dan rata-rata pengetahuan setelah sosialisasi adalah 3.

Ketika melihat pengetahuan dari ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan *booklet*, temuan menunjukkan bahwa sebagian besar responden awalnya memiliki pengetahuan yang baik (79,4%) dan pengetahuan tersebut meningkat menjadi 100% setelah sosialisasi. Selain itu, analisis bivariat mengungkapkan perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan pada ibu hamil. Hasil

ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan *booklet* memiliki pengaruh positif pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktek ibu hamil, yang merupakan langkah positif dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayi yang akan lahir.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta atas kesempatan untuk mengembangkan kemampuan menulis artikel. Penghargaan juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., & Nopitasari, V. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Terhadap Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang*, 9(1), pp 155–163. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/188>
- Artini, F. R., Maliya, A., & Sudaryanto, A. (2014). *Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet Dengan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Chikungunya Di Desa Trangsan Gatak Sukoharjo*. Undergraduate Thesis. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/31096>
- Cahyono, Y. N. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Memandikan Bayi*. Undergraduate Thesis. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://eprints.ums.ac.id/74010/32/NASKAH%20PUBLIKASI-Yuda.pdf>
- Delima, M., & Andriani, Y. (2019). Memandikan Bayi Dan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir Di RSI Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi. *Jurnal Abdimas Kesehatan Printis*, 1(1), pp 2685-7510. <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/264>
- Dwi, R., Dinengsih, S., & Kundryanti, R. (2023). The Effectiveness of Health Education With The Booklets Method on The Level of Mother's Independence During Postpartum. *Jurnal Kebidanan Midwifera*, 9(1), pp 1–18. <https://www.semanticscholar.org/paper/The-Effectiveness-of-Health-Education-With-The-on-RikaDwi-Dinengsih/90624f1aff42c2dc23bbaa7890fced07814770f5>
- Ernawati, A. (2018). Hubungan Usia Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(1), pp 27–37. <https://www.neliti.com/publications/271726/hubungan-usia-dan-status-pekerjaan-ibu-dengan-kejadian-kurang-energi-kronis-pada#>
- Fathonah, N. A. (2015). *Perbedaan Kesiapan Merawat Bayi Pada Ibu Yang Hamil Setelah Menikah Dengan Yang Hamil Sebelum Menikah Di Kabupaten Bantul Tahun 2014*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Fakultas Bidan Pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. http://digilib.unisayogya.ac.id/1108/1/NASKAHPUBLIKASI_NADZIROTUN.pdf
- Fitri, R. (2019). Efektivitas Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Pada Ibu Hamil. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 4(1), pp 66-74. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v4i1.499>
- Kiftiyah, K., Nur Rosyidah, N., & Chasanah, N. (2020). The Effect Of Counseling On How To Care For Normal Newborn Babies At Home On Postage Mothers In Pmb Lusi Yuliani, Sudimoro Village, Megaluh Jombang District. *Jurnal Midpro*, 13(2), pp 215–222. <https://doi.org/10.30736/md.v13i2.299>

- Ma'munah, M. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Laktasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur*. Undergraduate Thesis. Jakarta: Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28960/1/Malikatul%20Ma%27munah-fkik.pdf>
- Meiwulan, E. K., & Rahayuningsih, F. B. (2019). Efektivitas Metode Take And Give Dalam Pendidikan Kesehatan Tentang Kesejahteraan Fisik Ibu Nifas Di Puskesmas Wonogiri 1 (Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III). *Proceeding of The 8th University Research Colloquium 2018: Bidang MIPA dan Kesehatan*, pp. 176-183. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/316>
- Mulyawati, I., Kuswardinah, A., & Yuniastuti, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Keamanan Jajanan terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak. *Public Health Perspective Journal*, 2(<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/phpj/article/view/10992>
- Muyasaroh, N. (2022). *Perbedaan Pengetahuan Dan Praktik Perawatan Bayi Baru Lahir Pada Ibu Hamil Antara Audiovisual Dengan Leaflet Di Rs Permata Bunda Purwodadi*. Undergraduate Thesis. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/8419>.
- Ombi, W., Sholihah, E., & Mulyo, G. P. E. (2021). The use of warning booklet to improve the knowledge and attitude of pregnant women in early detection of pregnancy complications in karawang regency. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(G), pp 158–162. <https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/download/6690/6256>
- Pratiwi, D., Ismail, D., Muftililah, M., & Cholsakhon, P. (2021). The Effect of Health Education on Mother's Knowledge Attitudes and Behavior in Giving Care to Low Birth Weight Babies. *Jurnal Info Kesehatan*, 19(2), pp 97–109. <https://jurnal.poltekeskupang.ac.id/index.php/infokes/article/view/525>
- Puspitasari, D., & Sunarsih, T. (2021). The Effectiveness of Education Video and Booklet Media for Pregnant Mothers Knowledge on Preparation of Breastfeeding Practice. *Proceedings of the International Conference on Health and Medical Sciences (AHMS 2020)*, 34, pp 219-221. (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).
- Rahayuningsih, F. B. (2015). Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Perawatan Nifas dan Bayi Baru Lahir. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan*, pp 79-83. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/6164/10_Faizah%20Betty%20Rahayuningsih.pdf?sequence=1
- Rahayuningsih, F. B. (2021). Peningkatan Kualitas Hidup Ibu Nifas. Makassar: Nas Media. <https://library.ums.ac.id/>
- Rofif, R., Rasni, H., & Sulistyorini, L. (2017). Pengaruh Pendidikan Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Metode Syndicate Group terhadap Pengetahuan Kader Posyandu di Desa Sumberdanti Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*, 4(3), pp 555 - 562. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/6163>
- Yuliyanti, T., Yugistyowati, A., & Khodriyati, N. S. (2020). Dukungan Petugas Kesehatan dan Kemampuan Ibu Merawat Bayi Baru Lahir. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 3(1), pp 17-26. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJHAA/article/view/1394>
- Zakiyyah, M., Ekasari, T., & Hanifah, I. (2017). Pendidikan Kesehatan Dan Pelatihan Memandikan Bayi. *J-Pengmas (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1). <https://ojshafshawaty.ac.id/index.php/jpengmas/article/view/6>